

**SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH DAARUL ARQOM  
TULUNG TAHUN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Oleh:**

**ANING KUSUMA WARDANI**

**A220130011**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH DAARUL ARQOM  
TULUNG TAHUN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Olch:

**ANING KUSUMA WARDANI**

**A220130011**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.**

**NIDN. 0611046101**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SIKAP SPIRITUAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH DAARUL ARQOM  
TULUNG TAHUN 2017/2018**

**OLEH**

**ANING KUSUMA WARDANI**

**A220130011**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Kamis, 31 Mei 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**DewanPenguji.**

**1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si**

**(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)

**2. Drs.YuliantoBambangSetyadi, M.Si**

**(Anggota I Dewan Penguji)**

(.....)

**3. Dra. Sundari, SH. M.Hum**

**(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

**Dekan,**

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum**

**NIK. 19650428 199303 1001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Mei 2018

Penulis



**ANING KUSUMA WARDANI**

**A220130011**

# **SIKAP SPIRITUAL PADA SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH DAARUL ARQOM TULUNG TAHUN 2017/2018**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sikap spiritual siswa di SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Narasumber penelitian ini adalah guru agama dan PPKn. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian sikap spiritual ini menunjukkan bahwa: siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran selesai dengan kusyuk, hafalan surat pendek dengan baik, ibadah sholat dhuhur dan ashar dengan kusyuk, cara memberi salam dan menjawab salam dengan baik, cara bersyukur atas nikmat Allah dengan apa yang telah di berikan, bersyukur atas kemampuan nikmat karunia Tuhan Yang Maha Esa, mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah melakukan usaha dengan sungguh-sungguh, menjaga lingkungan sekolah dan masyarakat dengan baik, memelihara hubungan baik dengan sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dengan sepuh hati, bersyukur kepada Allah sebagai bangsa indonesia yang baik, menghormati orang lain dengan baik, menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dengan benar.

Kata Kunci: Sikap, Spiritual Siswa.

## **Abstract**

The purpose of this study is to describe the spiritual attitude of students in SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung. This research is a descriptive qualitative research. Data collection using in-depth interviews, observation and documentation. The sources of this research are religious teachers and PPKn. The validity of the data using triangulation of data sources and data analysis techniques using interactive analysis.

The results of this spiritual attitude study show that: students pray before learning begins and after learning is finished with kusyuk, memorize short letter well, worship dhuhur and ashar with kusyuk, how to greet and answer greeting well, how to give thanks for the blessings of Allah with what which has been given, grateful for the ability of the blessings of God Almighty, grateful for human ability in self-control, submitting to God Almighty after doing business earnestly, keep the school environment and society well, maintain good relations with others the creation of God Almighty wholeheartedly, thanking Allah as a good nation of Indonesia, respecting others well, performing worship in accordance with true religion.

Keywords: Attitude, Spiritual Student.

## **1. PENDAHULUAN**

Istilah sikap dalam bahasa inggris disebut attitude pertama kali digunakan oleh Herbert Spencer (1862), yang menggunakan kata ini menunjuk suatu status mental

seseorang (Ahmad,t.th). Kemudian pada tahun 1888 Lange menggunakan konsep ini dalam suatu eksperimen laboratorium kemudian konsep sikap secara populer digunakan oleh para ahli sosiologi dan psikologi. Bagi para ahli psikologi, perhatian terhadap sikap berakar pada alasan perbedaan individual. Mengapa individu yang berbeda memperlihatkan tingkah laku yang berbeda didalam situasi yang sebagian besar diterangkan oleh adanya perbedaan sikap. Sedangkan bagi para ahli sosiologi sikap memiliki arti yang lebih besar untuk menerangkan perubahan sosial dan kebudayaan.

Kita telah mengetahui bahwa orang dalam berhubungan dengan orang lain tidak hanya berbuat begitu saja, tetapi juga menyadari perbuatan yang dilakukan dan menyadari pula situasi yang ada sangkut pautnya dengan perbuatan itu. Kesadaran ini tidak saja mengenai tingkah laku yang sudah terjadi, tetapi juga tingkah laku yang mungkin akan terjadi. Kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan yang mungkin akan terjadi inilah yang dinamakan sikap. Jadi sikap ialah suatu hal yang menentukan sikap, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang.

Oleh karena itu ahli psikologi W.J Thomas memberi batasan sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi didalam kegiatan-kegiatan sosial. Dalam hal ini Thomas menyatakan bahwa sikap seseorang terlalu diarahkan terhadap sesuatu hal atau suatu objek tertentu. tidak ada satu sikap pun yang tanpa objek.

Hal ini sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 yang menyebutkan bahwa kualitas kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik harus dipenuhi pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dalam proses pembelajaran, selain untuk mengatasi dan mencegah penurunan nilai-nilai moral, sikap yang dimiliki peserta didik juga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan peningkatan sikap serta perilaku positif dari peserta didik akan berdampak positif juga pada nilai akademik.

Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peranannya terutama dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui sikap dalam pembelajaran di kelas termasuk pada pembelajaran pendidikan agama islam. Apabila salah seorang siswa melakukan sikap buruk, maka di anggap seluruh

nilainya kurang. Sehingga pendidik lebih bisa mengontrol peserta didik untuk mengendalikan diri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik agar memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak cukup hanya mengakomodasi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi namun dibutuhkan juga mengakomodasi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran dengan ciri-ciri tersebut, tidak lain pembelajaran yang menerapkan metode ilmiah. Pendekatan pembelajaran yang menerapkan tahapan metode ilmiah dinyatakan sebagai pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah.

Sikap spiritual anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap Spiritual adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktifitasnya selalu berkaitan dengan agamanya, dalam hal ini pula dirinya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar yang ada dalam batinnya.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya. Ada persoalan penting kaitannya dengan sikap spiritual di atas yaitu globalisasi mengakibatkan pergeseran akhlak manusia di tandai dengan banyaknya kasus penyimpangan akhlak yang marak terjadi di berbagai wilayah Indonesia sehingga menunjukkan aplikasi kompetensi sikap spiritual belum maksimal. Indikator mengenai sikap spiritual diantaranya: 1) Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, 2) Menjalankan ibadah tepat waktu, 3) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut, 4) Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, 5) Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, 6) Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, 7) Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha, 8) Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat, 9) Memelihara hubungan baik dengan

sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, 10) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia, 11) Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata.

Sukmadinata (2010: 12) menyatakan berdasarkan pendekatan, secara garis besar dibedakan dalam dua macam penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Kedua pendekatan ini memiliki perbedaan, perbedaan yang paling mendasar adalah pendekatan kualitatif menggunakan strategi dan prosedur penelitian yang fleksibel. Sejalan dengan pendapat diatas, Moleong (2007: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan dasar pendekatan yang peneliti pergunakan adalah pendapat dari Sugiyono (2009: 15) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai berikut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sikap spiritual pada siswa SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung mencakup beberapa indikator sebagai berikut:

1) Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Berdoa sebelum menjalankan sesuatu sudah dilaksanakan. Siswa sudah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Dilihat dari paparan di atas, bahwa peserta didik sudah melaksanakan ibadah dengan khusyuk. Meskipun Sebagian dari siswa masih ada yang ramai sendiri ketika



berdoa sehingga guru menyuruh siswa tersebut untuk berdoa sendiri di depan teman-temannya.

2) Menjalankan ibadah tepat waktu. Solat dan puasa menjadi suatu kewajiban bagi umat islam dalam menjalankan Perintah Allah Swt untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita yang harus di mulai sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa indikator menjalankan ibadah tepat waktu sudah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh siswa terbukti dengan siswa selalu menjalankan solat tepat waktu dan juga melaksanakan puasa wajib maupun sunnah.

3) Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang di anut dalam kaitannya dengan sikap spiritual pada siswa di SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung pada dasarnya siswa selalu memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi serta ketika bertemu guru dengan penuh kesadaran dari dalam diri masing-masing siswa.

4) Bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa. Bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa dalam pelaksanaannya sudah tepat. Ini terbukti dengan siswa selalu bersyukur atas nikmat Tuhan ketika mendapat kabar baik maupun kabar buruk.

5) Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. Setiap siswa sudah mampu mengendalikan diri dan egoisnya ketika debat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa indikator mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri sudah dilaksanakan dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang egoisnya tinggi dalam berdebat akan tetapi dapat diselesaikan dengan baik oleh guru.

6) Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. Indikator mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dalam pelaksanaannya sudah baik terbukti dengan siswa selalu mengucap alhamdulillah ketika mereka mendapatkan hasil yang maksimal. selain itu guru memberikan saran kepada siswa agar lebih giat belajar dan mempertahankan apa yang mereka raih saat ini.

7) Berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Indikator berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah melakukan usaha kaitannya dengan sikap spiritual pada

siswa di SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung dilaksanakan dengan baik. Selain itu guru selalu mengajak komunikasi dengan siswa serta memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi

8) Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal. Indikator menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat di laksanakan dengan baik. Ini terbukti dengan siswa selalu melaksanakan jadwal piket kelas sesuai dengan jadwal, membersihkan lingkungan sekolah tanpa disuruh oleh guru.

9) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang maha Esa dilaksanakan dengan baik. Dalam pergaulan sehari-hari siswa tidak memandang status ekonomi maupun sosial karena mereka tahu semuanya adalah ciptaan Tuhan Yang Maha esa.

10) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Indikator bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sudah terlaksana dengan baik. Siswa selalu mentaati peraturan sekolah dan mengikuti upacara bendera setiap hari senin dengan tertib sebagai wujud rasa syukur menjadi bangsa indonesia.

11) Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. Indikator menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya terlaksana dengan baik karena siswa saling menghormati dan menghargai walaupun berbeda suku ras maupun agama dalam pergaulan sehari-hari. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini sejalan dengan kajian Meilinda (2016) dengan judul “Pengembangan Instrumen Sikap Spiritual Menggunakan Skala Guttman Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas 4 Semester 2 di Salatiga Tahun 2015/2016”. Hasil penelitian ini memperkuat kajian Indarto (2016) yang berjudul “Pengembangan Dan Kendala Penilaian Sikap Spiritual Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PPKn (Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016)”. Hal ini sekaligus memperkuat kajianInayah yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sosial Dalam Pembelajaran Sains SMP”. Hasil penelitian ini sejalan dengan kajianHidayati yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa di SMP

Negeri 03 Kota Malang”. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian Novidya yang berjudul “*The Improment of Attitude Competence’s Students With Implementation of Learning Community Strategy Through Inquiry Learning Model On Structure and Fuction of Plant Tissue Material Class VIII in SMPN 12 Padang*” yang berisi Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dilakukan melalui sebuah strategi yang membentuk masyarakat belajar atau disebut juga dengan strategi *Learning Community (LC)*. Penelitian ini memperkuat juga kajian Khoiriyah yang berjudul “*The Implementation Of Inquiry In The Science Learning To Enhance Students’ Spiritual Attitude And Skill In Class VII State Junior High School 18 Malang*” yang berisi tentang Kurangnya pembiasaan penerapan sikap spiritual dalam pembelajaran menyebabkan rendahnya sikap spiritual dan kurangnya penerapan praktikum menyebabkan rendahnya kemampuan melakukan praktikum dan membuat laporan praktikum. Penelitian ini diperkuat juga dengan kajian Susilana yang berjudul “*The Implementation Of 2013 Curriculum At Elementary School*” yang berisi Penerapan kurikulum baru, yakni implementasi Kurikulum 2013 di sekolah telah dimulai sejak bulan Juli 2013. Penelitian ini sejalan dengan kajian Hidayati yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Model *Problem Based Learning* Bermuatan Sikap Spiritual Dan Sosial Dengan Penilaian Autentik”.

#### **4. PENUTUP**

Dalam Pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung seluruh siswa sudah melaksanakan ibadah dengan khusyuk walaupun Sebagian dari siswa masih ada yang ramai sendiri ketika berdoa sehingga guru menyuruh siswa tersebut untuk berdoa sendiri di depan teman-temannya. dalam menjalankan solat sudah baik sudah tepat waktu tidak ada anak satupun yang mengulur waktu solat begitu azan di kumandangkan siswa langsung pergi ke musola untuk melaksanakan solat berjamaah dan tidak lupa siswa juga menjalankan puasa sunnah dan puasa wajib. pada saat awal dan akhir presentasi siswa di SMP Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung selalu memberi salam serta ketika bertemu guru dengan penuh kesadaran dari dalam diri masing-masing siswa.

Dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu bersyukur dengan mengucapkan hamdalah ketika sedang mendapat ujian, siswa dapat masuk sekolah dengan sehat

mereka juga bersyukur dan mendapat ilmu dari guru mereka sangat bersyukur. Ketika dalam proses pembelajaran siswa sudah mampu mengendalikan diri dan egoisnya ketika debat namun masih ada beberapa siswa yang egoisnya tinggi dalam berdebat akan tetapi dapat diselesaikan dengan baik oleh guru. Selain itu siswa selalu mengucap alhamdulillah ketika mereka mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu guru memberikan saran kepada siswa agar lebih giat belajar dan mempertahankan apa yang mereka raih saat ini. Biasanya siswa yang mempunyai masalah bercerita kepada guru dengan curhat selain kepada Allah mereka juga memerlukan orang lain untuk bercerita setelah bercerita guru biasanya memberi solusi atas masalah yang terjadi di kehidupan mereka.

Dalam pergaulan sehari-hari siswa tidak memandang status ekonomi maupun sosial karena mereka tahu semuanya adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Ketika Pelaksanaan kegiatan Upacara bendera di sekolah siswa sudah mengikuti dengan hikmat, tertib tidak melanggar peraturan di sekolah dan bersyukur bisa mengikuti upacara bendera karena mereka adalah bangsa Indonesia. Selain itu siswa saling menghormati dan menghargai walaupun berbeda suku ras maupun agama serta menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Masri t.th. "Makalah Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual". ([https://www.academia.edu/24410590/makalah\\_sikap\\_sosial\\_dan\\_sikap\\_spiritual](https://www.academia.edu/24410590/makalah_sikap_sosial_dan_sikap_spiritual)). Diakses pada hari kamis, 24 mei 2018 pukul 15.46 WIB.

Inayah, Nurul t.th. "Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual" (<https://www.google.com/search?q=Inayah+yang+berjudul+%E2%80%9CPengembangan+Instrumen+Penilaian+Kompetensi+Sikap+Spiritual+Dan+Sosial+Dalam+Pembelajaran+Sains+SMP&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>) (<https://www.google.com/search?q=Inayah+yang+berjudul+%E2%80%9CPengembangan+Instrumen+Penilaian+Kompetensi+Sikap+Spiritual+Dan+Sosial+Dalam+Pembelajaran+Sains+SMP&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>) Diakses pada hari senin, 4 juni 2018 pukul 22.10 WIB

Indarto, Selly Prameswari Putri. 2016 "Implementasi Dan Kendala Penilaian Sikap Spiritual Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ppkn (Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 5 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016)" ([https://www.google.com/search?q=Indarto+%E2%80%9C2016%29+yang+berjudul+%E2%80%9CImplementasi+Dan+Kendala+Penilaian+Sikap+Spiritual+Dalam+Kurikulum+2013+Pada+Mata+Pelajaran+Ppkn+\(Studi+Kasus+di+Kelas+VII+SMP+Negeri+5+Sragen+Tahun+Pelajaran+2015%2F2016\)+%E2%80%9C](https://www.google.com/search?q=Indarto+%E2%80%9C2016%29+yang+berjudul+%E2%80%9CImplementasi+Dan+Kendala+Penilaian+Sikap+Spiritual+Dalam+Kurikulum+2013+Pada+Mata+Pelajaran+Ppkn+(Studi+Kasus+di+Kelas+VII+SMP+Negeri+5+Sragen+Tahun+Pelajaran+2015%2F2016)+%E2%80%9C))

2%80%9CPengembangan+Dan+Kendala+Penilaian+Sikap+Spiritual+Dalam+Kurikulum+2013+Pada+Mata+Pelajaran+PPKn+%28Studi+Kasus+di+Kelas+VII+SMP+Negeri+5+Sragen+Tahun+Pelajaran+2015%2F2016&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab). Diakses pada hari senin, 4 juni 2018 pukul 22.05 WIB.

Meilinda, Maria. 2016 "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual Menggunakan Skala Guttman Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas 4 Semester 2 Di Salatiga Tahun 2015/2016" (<https://www.google.com/search?q=Meilinda+%282016%29+dengan+judul+%E2%80%9CPengembangan+Instrumen+Sikap+Spiritual+Menggunakan+Skala+Guttman+Berdasarkan+Kurikulum+2013+Siswa+Kelas+4+Semester+2+di+Salatiga+Tahun+2015%2F2016&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>). Diakses pada hari senin, 4 juni 2018 pukul 22.00 WIB.

Moleong, Lexy.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: CV Remadja Karya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya